

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu pendidikan dikatakan berhasil dapat dilihat dari kualitas pembelajarannya, kualitas pembelajaran itu sendiri dapat dilihat dari dua sisi yang sama pentingnya, yakni dari sisi proses dan hasil belajarnya. Proses belajar berkaitan dengan perilaku peserta didik dalam memahami dan mempelajari bahan pelajaran, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar.

Sejalan dengan penerapan kurikulum KTSP, dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi, tidak monoton serta dapat meningkatkan partisipasi para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas dan diluar kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar serta berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, baik dari peserta didik itu sendiri maupun dari faktor-faktor lain seperti pengajar atau guru, fasilitas, serta variasi pembelajaran dan media pembelajarannya. Guru sebagai faktor utama dalam mencapai keberhasilan pembelajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menguasai kurikulum, materi pelajaran, metode, evaluasi serta mempunyai komitmen terhadap tugas yang diembannya sehingga dapat mempunyai pola tindak, pola pandang, dan pola pikir bagi anak didik. Siswa yang aktif dan kreatif didukung fasilitas serta guru yang menguasai materi

dan strategi penyampaian secara efektif akan semakin menambah kualitas pembelajaran.

Kenyataan yang saya lihat dilapangan hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al-ittihadiyah masih dalam kategori rendah, disebabkan oleh kurangnya pemahan siswa dalam melakukan teknik dasar passing atas bola voli yaitu sikap kaki, posisi badan, posisi tangan pada saat melambungkan bola, perkenaan bola pada jari-jari tangan, arah bola yang dilambungkan dan sikap akhir gerakan. Dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam beberapa indikator tersebut membuat siswa cenderung melakukan kesalahan dalam mempraktikkan teknik dasar passing atas seperti kaki cenderung lurus dan kurang ditekuk, posisi badan yang tidak tepat dengan arah datangnya bola, dan jari jari cenderung kaku dan lurus sehingga bola tidak melambung dan terpantul dengan baik. Selain itu faktor penyebab rendahnya nilai siswa tidak hanya dari sisi siswa itu sendiri tetapi bisa juga dilihat dari sisi pendidik atau guru. Kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan variasi pembelajaran membuat suasana belajar kurang optimal, sehingga dirasa belum mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti aktivitas jasmani. Kondisi demikian apabila diteruskan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al-ittihadiyah Mamyai.

Jika merujuk pada nilai KKM yaitu 75 masih banyak peserta didik yang belum tuntas dan belum mencapai dan melampaui KKM kurang dari 75%. Dari 22 orang siswa kelas X, 15 orang siswa (63.6%) telah mencapai ketuntasan belajar,

selebihnya 8 orang siswa (36.4 %) belum memiliki ketuntasan belajar. Hal ini menyebabkan guru harus melakukan pembelajaran remedial secara klasikal. Sehingga persentase peserta didik yang tidak dapat mencapai KKM semakin kecil. Masalah ini perlu dicari solusinya. Perlu dicari metode atau model pembelajaran yang dapat mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan passing atas bola voli dengan baik dan akurat.

Dari kenyataan di atas, maka perlu adanya perbaikan dalam sistem pembelajaran. Salah satu alternatif dan cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran tersebut adalah dengan cara melakukan variasi dalam pembelajaran. Dengan variasi tersebut, diharapkan pembelajaran mempunyai suasana baru yang positif dan variasi pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan perubahan terhadap kemampuan peserta didik dalam permainan passing atas bola voli. Bentuk pemecahan masalah di atas yang mungkin untuk dilaksanakan adalah merujuk kembali kepada pengoptimalan komponen-komponen pembelajaran, salah satunya adalah variasi pembelajaran dengan penggunaan media audio visual. Variasi tersebut dituangkan kedalam media audio visual, yang akan diperlihatkan kepada siswa didalam kelas mengenai gerakan passing atas yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran kemudian dipraktekkan di lapangan. Dalam hal ini peneliti berfikir bahwa variasi pembelajaran dengan penggunaan media audio visual merupakan salah satu solusi dan inovasi perbaikan pembelajaran dikelas.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan mengangkatnya dalam sebuah skripsi dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi pembelajaran dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamyai Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar passing atas bola voli pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamyai, masih termasuk dalam kategori rendah.
2. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga banyak dari mereka yang merasa jenuh dalam belajar.
3. Siswa kurang aktif bertanya kepada guru.
4. Penyampaian Materi yang masih dirasa monoton serta kurang bervariasi dalam pembelajaran.
5. Guru masih belum mengoptimalkan komponen-komponen pembelajaran, salah satunya penggunaan media pembelajaran.
6. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif dan belum bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dibuat suatu pembatasan masalah yaitu, Penelitian Ini Menerapkan Variasi Pembelajaran Dengan Media Audio

Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamyai Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah upaya penerapan variasi pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar passing atas bola voli pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamyai Tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah, Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dengan menerapkan variasi pembelajaran dengan media audio visual pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamyai Tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat Bagi Sekolah

Memberikan informasi dalam usaha meningkatkan mutu pelajaran di sekolah, terutama dalam mempertimbangkan penerapan variasi pembelajaran bola voli dengan media audio visual.

2. Manfaat Bagi Guru

Sebagai masukan dalam pemilihan dan penentuan media pembelajaran bola voli yang tepat dan bahan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya materi teknik dasar passing atas bola voli.

3. Manfaat Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar; Sebagai motivasi bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi peserta didik agar lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar.

4. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang relevan di kemudian hari dan sebagai bahan informasi pemilihan variasi pembelajaran dengan media audio visual.